

Perbandingan Pengetahuan Ibu Tentang Pencegahan Stunting Melalui Penyuluhan Kesehatan Dengan Media Audiovisual Berbasis Web Dan Media Cetak

Wira Heppy Nidia^{1*}, Neni Fitria Hayati²

^{1,2}Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang, Indonesia

*correspondence E-mail: wiraheppy685@gmail.com

DOI: [10.33859/dksm.v14i1.870](https://doi.org/10.33859/dksm.v14i1.870)

Abstrak

Latar belakang: Stunting pada balita termasuk masalah kesehatan global di negara berpenghasilan menengah kebawah. Stunting dapat mempengaruhi perkembangan anak yang menyebabkan kerentanan terhadap infeksi, meningkatkan gangguan fungsional dan meningkatkan resiko kematian. Pengetahuan ibu yang rendah meningkatkan peluang kejadian stunting pada anak. Penyuluhan kesehatan adalah salah satu upaya dalam meningkatkan pengetahuan ibu tentang pencegahan stunting baik secara media online (audiovisual berbasis web) maupun offline (cetak/buku).

Tujuan: Untuk menganalisis perbandingan pengetahuan ibu tentang pencegahan stunting melalui penyuluhan kesehatan dengan media audiovisual berbasis web dan media cetak di Kecamatan Koto Tengah Kota Padang.

Metode : penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional study*. Populasi penelitian ini adalah semua ibu yang memiliki balita di Kecamatan Kota Tengah Kota Padang yang berjumlah 268 ibu. Teknik pengambilan sampel yaitu *total sampling*, sesuai dengan kriteria inklusi yang ditetapkan peneliti. Analisis data menggunakan Uji beda Independent Sample T-Test.

Hasil : didapatkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara pengetahuan ibu tentang pencegahan stunting melalui penyuluhan kesehatan dengan media audiovisual berbasis web dan media cetak, dengan $p = 0,009$.

Kesimpulan: pengetahuan ibu tentang pencegahan stunting dapat ditingkatkan melalui penyuluhan kesehatan dengan media audiovisual berbasis web, dan hal ini memiliki implikasi penting dalam pengembangan program pencegahan stunting yang lebih efektif

Kata Kunci: Pengetahuan; Penyuluhan Kesehatan; Stunting

Comparative Knowledge of Mothers About Stunting Prevention Through Health Counseling With Web-Based Audiovisual Media and Print Media

Wira Heppy Nidia^{1*}, Neni Fitria Hayati²
^{1,2}Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang, Indonesia
*correspondence E-mail: wiraheppy685@gmail.com

DOI: [10.33859/dksm.v14i1.870](https://doi.org/10.33859/dksm.v14i1.870)

Abstract

Background: Under-five stunting is a global health problem in middle- and low-income countries. Stunting can affect child development which causes susceptibility to infection, increases functional impairment and increases the risk of death. Low maternal knowledge increases the chance of stunting in children. Health counseling is one of the efforts to increase maternal knowledge about stunting prevention both online (web-based audiovisual media) and offline (print / book).

Objective: To analyze the comparison of mothers' knowledge about stunting prevention through health counseling with web-based audiovisual media and print media in Koto Tangah District, Padang City.

Method: quantitative research with cross sectional study design. The population of this study were all mothers who had toddlers in Koto Tangah District, Padang City, totaling 268 mothers. The sampling technique is total sampling, in accordance with the inclusion criteria set by the researcher. Data analysis using Independent Sample T-Test.

Results: it was found that there was a significant difference between mothers' knowledge about stunting prevention through health counseling with web-based audiovisual media and print media, with $p = 0.009$.

Conclusion: mothers' knowledge about stunting prevention can be improved through health counseling with web-based audiovisual media, and this has important implications in the development of more effective stunting prevention programs.

Keywords: Knowledge; Health Counseling; Stunting

Pendahuluan

Stunting pada balita termasuk masalah kesehatan global di negara berpenghasilan menengah kebawah. Ssentongo et al. (2021), angka kejadian stunting di negara-negara pendapatan rendah dan menengah 29,1%, wasting 6,3% dan kurus 13,7%. Aboagye et al.

(2022), prevalensi stunting pada balita di negara Afrika Selatan dan Chad adalah 31,3%. Menurut Laksono et al. (2022), proporsi anak yang mengalami stunting di bawah dua tahun di Indonesia secara nasional sekitar 20,1%. Insiden kejadian stunting masih ditemukan di negara

berpendapatan menengah kebawah dan menjadi fokus perhatian dunia.

Stunting dapat mempengaruhi perkembangan anak yang menyebabkan kerentanan terhadap infeksi, meningkatkan gangguan fungsional dan meningkatkan resiko kematian (Montenegro et al., 2022). Menurut Ekholuenetale, Barrow, Ekholuenetale, & Tudeme, (2020), anak yang mengalami stunting terjadi penurunan perkembangan kognitif sebesar 7% dibandingkan dengan anak yang tidak stunting. Sanou et al. (2018), mengidentifikasi bahwa stunting berdampak pada penurunan neuro-psikologis seperti daya ingat anak, pemikiran konseptual dan perhatian.

Balita yang mengalami stunting dapat disebabkan oleh multifactor. Studi Kundu et al., (2022), mengidentifikasi kekurangan gizi ibu, indeks kekayaan yang buruk dan pendidikan ibu merupakan faktor umum penyebab stunting pada balita. Paul & Saha (2022), pendidikan berdampak pada kurangnya pengetahuan ibu dalam melakukan pencegahan stunting. Widyarningsih et al. (2021), pengetahuan ibu

yang rendah meningkatkan peluang kejadian stunting pada anak. Jadi, ibu yang kurang memiliki pengetahuan dapat berpengaruh dalam mencegah terjadinya stunting pada balita.

Pengetahuan tentang pencegahan stunting bermanfaat bagi ibu yang memiliki balita. Nsiah-Asamoah, Adjei, Agblorti, & Doku (2022), pengetahuan mendukung kemandirian ibu dalam memberikan makanan yang beragam bagi anaknya, sehingga mencegah terjadinya stunting. Nurhayati, Utami, & Irawan (2020), ibu yang memiliki pengetahuan tentang pencegahan stunting dapat melakukan persiapan gizi sesuai kebutuhan balita. Vaivada et al., (2020), peningkatan pengetahuan ibu termasuk prediktor yang kuat bagi pertumbuhan balita yang lebih baik. Oleh karena itu, pengetahuan ibu harus ditingkatkan melalui tindakan yang tepat.

Tindakan peningkatan pengetahuan diperlukan ibu dalam rangka pencegahan stunting pada balita. Astarani, Idris, & Oktavia (2020), penyuluhan kesehatan adalah salah satu upaya dalam meningkatkan pengetahuan ibu

tentang pencegahan stunting. Penyuluhan kesehatan dapat dilakukan dengan media online (audiovisual berbasis web) maupun offline (cetak/buku). Nuraini, Sari, Astuti, Gumilang, & Didah (2021), penyuluhan kesehatan dengan media audiovisual berbasis web dapat digunakan sebagai metode dalam meningkatkan pengetahuan ibu tentang stunting. Menurut Lusiani, Prastyawati, & Nobita (2021), penyuluhan kesehatan melalui media cetak (brosur/buku) menstimulus peningkatkan pengetahuan ibu tentang stunting. Jadi, penggunaan media audiovisual berbasis web dan cetak dalam penyuluhan kesehatan berkontribusi mendukung pengetahuan ibu tentang pencegahan stunting.

Studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 4 July 2022 di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang melalui wawancara dengan 12 ibu yang memiliki balita didapatkan bahwa 6 ibu tidak mengetahui ciri-ciri balita yang mengalami stunting, 4 ibu kurang mengetahui dengan baik pencegahan stunting dan 2 ibu tidak mengetahui pertumbuhan dan

perkembangan balita yang sesuai dengan usianya namun selalu memberikan susu, ikan, telur, sayur dan buah-buahan. Sedangkan bidan di Kelurahan Lubuk Minturun mengatakan bahwa kegiatan posyandu selalu dilakukan 1 kali dalam sebulan untuk pengontrolan pertumbuhan dan pemberian imunisasi bayi dan balita. Menurut bidan di Kelurahan Padang Sarai, masih ada ibu-ibu yang memiliki balita tidak mau melakukan kunjungan pada kegiatan posyandu karena mereka lebih memilih pergi ke klinik dokter untuk melakukan imunisasi pada anaknya.

Stunting berdampak negatif bagi tumbuh kembang balita di masa depan. Ibu memiliki peran utama dalam melakukan pencegahan stunting pada balita. Maka, pengetahuan ibu sangat penting untuk ditingkatkan melalui penyuluhan kesehatan dengan mengaplikasikan inovasi teknologi secara *online* (audiovisual berbasis web) dan *offline* (cetak) tentang tumbuh kembang dan stunting. Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian terkait perbandingan pengetahuan ibu tentang

pencegahan stunting melalui penyuluhan kesehatan dengan media audiovisual berbasis web dan media cetak di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.

Bahan dan Metode

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional study*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang memiliki balita di Kecamatan Kota Tangah Kota Padang yang berjumlah 268 ibu terdiri dari 144 ibu dari Kelurahan Lubuk Minturun yang diberikan penyuluhan kesehatan menggunakan media audiovisual berbasis web dan 124 ibu Kelurahan Padang Sarai dilakukan penyuluhan kesehatan melalui media cetak. Teknik pengambilan sampel yaitu *total sampling*, jadi seluruh populasi dijadikan sampel dalam penelitian ini sesuai dengan kriteria inklusi yang ditetapkan peneliti. Pengumpulan data penelitian telah dilakukan selama 4 (empat) bulan yaitu Juli sampai Oktober 2022.

Instrumen pengetahuan ibu tentang pencegahan stunting dimodifikasi dari kuesioner

yang dikembangkan oleh Yunitasari et al. (2021) yang terdiri dari 15 item pertanyaan mencakup definisi, penyebab, tanda dan gejala, dampak dan pencegahan stunting. Instrumen tersebut berbentuk pilihan ganda dengan hanya satu jawaban yang benar, bila jawaban benar diberi nilai 2 dan nilai 0 untuk jawaban yang salah. Sedangkan penyuluhan kesehatan dengan media audiovisual berbasis web terdiri dari video tentang tumbuh kembang dan stunting. Sedangkan penyuluhan kesehatan dengan media cetak dilakukan dengan membaca buku kesehatan ibu dan anak.

Peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen pengetahuan ibu tentang pencegahan stunting pada 30 ibu yang memiliki balita di Kelurahan Parupuk Tabing Kecamatan Kota Tangah Kota Padang didapatkan hasil uji validitas bahwa semua pertanyaan pengetahuan ibu valid dengan r masing-masing $\geq 0,361$. Adapun hasil uji reliabilitas diidentifikasi bahwa nilai α variabel pengetahuan ibu yaitu 0,82 jadi $\alpha > 0,60$ yang berarti variabel pengetahuan ibu reliable. Oleh karena itu, peneliti

menggunakan semua item pertanyaan dari variabel pengetahuan ibu saat melakukan penelitian di Kelurahan Lubuk Minturun dan Padang Sarai Kecamatan Kota Tengah Kota Padang.

Analisis data untuk mengetahui perbedaan variabel independen dan dependen antara Kelurahan Lubuk Minturun dan Padang Sarai Kecamatan Kota Tengah Kota Padang menggunakan Uji beda Independent Sample T-Test.

Hasil

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Kelurahan Lubuk Minturun dan Padang Sarai Kecamatan Kota Tengah Kota Padang terhadap 268 ibu yang memiliki balita, didapatkan hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Ibu di Kelurahan Lubuk Minturun dan Padang Sarai Kecamatan Kota Tengah Kota Padang.

Variabel	Lubuk Minturun		Padang Sarai	
	f	%	f	%
Umur				
a. 20 – 29 tahun	78	54,2	52	41,9
b. 30 – 39 tahun	66	45,8	72	58,1
Pendidikan				
a. SD	15	10,4	9	7,2
b. SMP	24	16,7	27	21,8
c. SMA	47	32,6	41	33,1
d. Perguruan Tinggi	58	40,3	47	37,9
Pekerjaan				
a. Tidak bekerja	33	22,9	28	22,6
b. Wiraswasta	66	45,8	57	45,9
c. PNS	45	31,3	39	31,5
Total	144	100	124	100

Berdasarkan tabel 1 di atas menunjukkan bahwa kelompok umur ibu di Kelurahan Lubuk Minturun lebih dari setengahnya berada pada umur 20 - 29 tahun dan kelompok umur ibu di Kelurahan Padang Sarai lebih dari setengahnya berada pada umur 30 sampai 39 tahun. Bila ditinjau dari pendidikan formal di Kelurahan Lubuk Minturun dan Kelurahan Padang Sarai memiliki persamaan yaitu hampir setengahnya ibu dengan pendidikan perguruan tinggi. Sedangkan pekerjaan ibu juga sama baik di Kelurahan Lubuk Minturun maupun Kelurahan Padang, hampir setengahnya bekerja sebagai wiraswasta.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu tentang Pencegahan Stunting

Variabel	Lubuk Minturun (Audiovisual)		Padang Sarai (Cetak)	
	f	%	f	%
Pengetahuan ibu				
a. Baik	81	56,2	59	47,6
b. Kurang	63	43,8	65	52,4
Total	144	100	124	100

Berdasarkan tabel 2 memperlihatkan bahwa pengetahuan ibu tentang pencegahan stunting melalui penyuluhan kesehatan dengan media audiovisual berbasis web di Kelurahan Lubuk Minturun, sebagian besar baik. Sedangkan pengetahuan ibu tentang pencegahan stunting melalui penyuluhan kesehatan dengan media cetak di Kelurahan Padang Sarai adalah sebagian besar berada pada kategori kurang.

Tabel 3. Analisis Perbandingan Pengetahuan Ibu tentang Pencegahan Stunting melalui Penyuluhan Kesehatan dengan Media Audiovisual Berbasis Web dan Media Cetak di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang

Media	n	Mean	T (t-test)	p-value
Pengetahuan				
a. Audiovisual	144	36,22	2,637	0,009
b. Cetak	124	30,19		

Berdasarkan tabel 3 diatas memperlihatkan bahwa dari 144 ibu yang

mendapat penyuluhan kesehatan dengan media audiovisual berbasis web di Kelurahan Lubuk Minturun memiliki rata-rata pengetahuan tentang pencegahan stunting 36,22% dan 124 ibu yang mendapat penyuluhan kesehatan dengan media cetak di Kelurahan Padang Sarai memiliki rata-rata pengetahuan tentang pencegahan stunting 30,19%. Berdasarkan nilai mean dapat disimpulkan bahwa pengetahuan ibu tentang pencegahan stunting melalui penyuluhan kesehatan dengan media audiovisual berbasis web lebih baik dibandingkan pengetahuan ibu tentang pencegahan stunting melalui penyuluhan kesehatan dengan media cetak. Adapun hasil uji statistic independent sample t-test diperoleh nilai t-test 2,637 dengan $p = 0,009 < (\alpha = 0,05)$ maka H_0 ditolak, yang berarti ada perbedaan yang signifikan antara pengetahuan ibu tentang pencegahan stunting melalui penyuluhan kesehatan dengan media audiovisual berbasis web dan media cetak.

Pembahasan

Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara pengetahuan ibu tentang pencegahan stunting melalui penyuluhan kesehatan dengan media audiovisual berbasis web dan media cetak di Kecamatan Koto Tengah Kota Padang. Hal ini sesuai dengan studi Juniah, Apriliawati, & Sulaiman (2020), bahwa terdapat perbedaan rata-rata pengetahuan ibu tentang stunting sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan kesehatan melalui media audiovisual dan cetak (booklet) di Puskesmas Kota Karang. Hairiyah et al. (2021), ada perbedaan antara pendekatan buku saku dan audio visual terhadap peningkatan pengetahuan ibu dalam pencegahan stunting di Gampong Pasi Mesjid. Ginting (2022), ada pengaruhnya penyuluhan kesehatan dengan media audiovisual terhadap perubahan pengetahuan ibu dalam pencegahan stunting di Kecamatan Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan.

Penyuluhan kesehatan yang diberikan kepada ibu dapat berupa manfaat pemberian

makanan tambahan pada balita (Ezeh et al., 2021). Menurut Sari (2021), penyuluhan kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan ibu terkait pencegahan stunting pada anak usia 0 - 24 bulan. Ditya Yankusuma Setiani & Sriwiyati (2022), penyuluhan kesehatan melalui metode online sangat efektif untuk meningkatkan pengetahuan ibu dalam mencegah insiden stunting pada balita. Ernawati et al. (2021), penyuluhan kesehatan dengan menggunakan media audiovisual berbasis web mendukung pengetahuan ibu tentang pemantauan tumbuh kembang balita dan pencegahan stunting.

Penyuluhan kesehatan melalui media cetak menjadi salah satu metode yang dapat diterapkan. Menurut Kinanti, Marlina, & Suwati (2021), ada pengaruh penyuluhan kesehatan menggunakan media cetak (leaflet) terhadap perubahan pengetahuan dan sikap dalam pencegahan stunting. Lusiani et al. (2021), penyuluhan kesehatan dengan booklet memfasilitasi peran aktif membaca dan dipelajari sehingga membantu meningkatkan pengetahuan ibu tentang stunting. Kirana,

Aprianti, & Hariati (2022), penyuluhan kesehatan menggunakan media leaflet menstimulus peningkatan pengetahuan ibu tentang stunting sehingga pemenuhan kebutuhan gizi balita optimal.

Menurut analisis peneliti, penyuluhan kesehatan dengan media audiovisual berbasis web lebih efektif dari pada media cetak dalam meningkatkan pengetahuan ibu tentang pencegahan stunting. Hal ini disebabkan media audiovisual berbasis web berupa video tentang tumbuh kembang dan stunting memberikan kemudahan bagi ibu memahami dengan mendengar, melihat serta dapat memutar ulang video sesuai keinginan. Ibu juga dapat menggunakan handphone android kemana saja untuk menonton video penyuluhan kesehatan tersebut tanpa batas waktu. Sehingga ibu lebih beradaptasi dengan kemajuan teknologi dan menstimulus rasa ingin tahu ibu untuk mencari informasi-informasi stunting di server online lainnya.

Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah pengetahuan ibu tentang pencegahan stunting melalui penyuluhan kesehatan dengan media audiovisual berbasis web di Kelurahan Lubuk Minturun, sebagian besar baik dan pengetahuan ibu tentang pencegahan stunting melalui penyuluhan kesehatan dengan media cetak di Kelurahan Padang Sarai adalah sebagian besar berada pada kategori kurang. Adapun hasil uji statistic independent sample t-test memperlihatkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara pengetahuan ibu tentang pencegahan stunting melalui penyuluhan kesehatan dengan media audiovisual berbasis web dan media cetak, dengan $p = 0,009$.

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan kepada tenaga kesehatan untuk dapat menerapkan inovasi teknologi dengan berbagai video yang menarik dalam pemberian penyuluhan kesehatan bagi ibu tentang tumbuh kembang anak dan stunting secara periodik. Sehingga ibu mendapatkan kemudahan dan fleksibilitas dalam mengakses informasi tersebut

Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang atas dukungan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi aspek penelitian, Kepala Kelurahan Lubuk Minturun dan Kepala Kelurahan Padang Sarai di Kecamatan Kota Tengah Kota Padang yang telah berkontribusi atas kesuksesan terlaksananya kegiatan penelitian ini

Daftar Pustaka

- Aboagye, R. G., Ahinkorah, B. O., Seidu, A. A., Frimpong, J. B., Archer, A. G., Adu, C., ... Yaya, S. (2022). Birth weight and nutritional status of children under five in sub-Saharan Africa. *PLoS ONE*, *17*(6 June), 1–20. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0269279>
- Astarani, K., Idris, D. N. T., & Oktavia, A. R. (2020). Prevention of Stunting Through Health Education in Parents of Pre-School Children. *STRADA Jurnal Ilmiah Kesehatan*, *9*(1), 70–77. <https://doi.org/10.30994/sjik.v9i1.270>
- Ditya Yankusuma Setiani, & Sriwiyati, L. (2022). Efektivitas Pendidikan Kesehatan Stunting Dengan Metode Daring Terhadap Perilaku Pencegahan Stunting. *KOSALA: Jurnal Ilmu Kesehatan*, *10*(1), 13–19. <https://doi.org/10.37831/kjik.v10i1.217>
- Ekholuenetale, M., Barrow, A., Ekholuenetale, C. E., & Tudeme, G. (2020). Impact of stunting on early childhood cognitive development in Benin: evidence from Demographic and Health Survey. *Egyptian Pediatric Association Gazette*, *68*(1), 1–11. <https://doi.org/10.1186/s43054-020-00043-x>
- Ernawati, R., Rahman, F. F., Khoiroh, S., Rahmah, D., Milkhatun, Sulistiawan, J., & Moslehpour, M. (2021). The Effectiveness of Web-Based Audiovisual Media Applications in Monitoring Children's Growth to Prevent Stunting. *Advances in Decision Sciences; Taichung*, *25*(3), 1–11.
- Ezeh, O. K., Abir, T., Zainol, N. R., Mamun, A. Al, Milton, A. H., Haque, M. R., & Agho, K. E. (2021). Trends of stunting prevalence and its associated factors among nigerian children aged 0–59 months residing in the northern nigeria, 2008–2018. *Nutrients*, *13*(12), 1–19. <https://doi.org/10.3390/nu13124312>

- Ginting, S. (2022). The effect of health counseling with audio visual media on changes in mother's behavior in preventing stunting in Doloksanggul sub district, Humbang Hasundutan district. *HEALTH NOTIONSH*, 6(10), 21–22.
- Hairiyah, M., Faisni, T. N., Marniati, Safrizal, & Reynaldi, F. (2021). Perbedaan Pendekatan Buku Saku Dan Audio Visual Terhadap Peningkatan Pengetahuan Wanita Usia Subur (Wus) Dalam Pencegahan Stunting Di Gampong Pasi Mesjid Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat. *Jurmakemas*, 1(1), 70–78. <http://jurnal.utu.ac.id/JURMAKEMAS/article/view/3360>
- Juniah, Apriliawati, A., & Sulaiman, S. (2020). Media Booklet Dan Audiovisual Efektif Terhadap Pengetahuan Orangtua Dengan Balita Stunting. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 9(2), 60–65. <https://doi.org/10.52657/jik.v9i2.1217>
- Kinanti, B. M. I. M., Marliana, Y., & Suwati. (2021). Pengaruh Penyuluhan Menggunakan Media Leaflet tentang Stunting terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri. *Jurnal Midwifery Update (MU)*, 4(1), 9–15.
- Kirana, R., Aprianti, & Hariati, N. W. (2022). Pengaruh Media Promosi Kesehatan Terhadap Perilaku Ibu Dalam Pencegahan Stunting Di Masa Pandemi Covid-19 (Pada Anak Sekolah Tk Kunci Harapan Banjarbaru). *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(9), 2899–2906.
- Kundu, R. N., Hossain, M. G., Haque, M. A., Biswas, S., Huq, M. M., Pasa, M. K., ... Bharati, P. (2022). Factor associated with anthropometric failure among under-five Bengali children: A comparative study between Bangladesh and India. *PLoS ONE*, 17(8 August), 1–15. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0272634>
- Laksono, A. D., Wulandari, R. D., Amaliah, N., & Wisnuwardani, R. W. (2022). Stunting among children under two years in Indonesia: Does maternal education matter? *PLoS ONE*, 17(7 July), 1–12. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0271509>
- Lusiani, E., Prastyawati, I. Y., & Nobita, A. (2021). Efektifitas Pendidikan Kesehatan Dengan Menggunakan Media Booklet Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Stunting. *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*, 4(2), 1689–1699.

- Montenegro, C. R., Gomez, G., Hincapie, O., Dvoretzkiy, S., DeWitt, T., Gracia, D., & Misas, J. D. (2022). The pediatric global burden of stunting: Focus on Latin America. *Lifestyle Medicine*, 3(3), 1–11. <https://doi.org/10.1002/lim2.67>
- Nsiah-Asamoah, C., Adjei, G., Agblorti, S., & Doku, D. T. (2022). Association of maternal characteristics with child feeding indicators and nutritional status of children under-two years in Rural Ghana. *BMC Pediatrics*, 22(1), 1–17. <https://doi.org/10.1186/s12887-022-03651-1>
- Nuraini, A., Sari, P., Astuti, S., Gumilang, L., & Didah, D. (2021). Effect of Health Education Video on Knowledge about among Women in Childbearing Age. *Althea Medical Journal*, 8(1), 7–12. <https://doi.org/10.15850/amj.v8n1.2150>
- Nurhayati, R., Utami, R. B., & Irawan, A. A. (2020). Health Education about Stunting Nutrition in Mothers to Weight Stunting Children Aged 2-5 Years. *Journal for Quality in Public Health*, 4(1), 38–43. <https://doi.org/10.30994/jqph.v4i1.148>
- Paul, P., & Saha, R. (2022). Is maternal autonomy associated with child nutritional status? Evidence from a cross-sectional study in India. *PLoS ONE*, 17(5 May), 1–21. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0268126>
- Sanou, A. S., Diallo, A. H., Holding, P., Nankabirwa, V., Engebretsen, I. M. S., Ndeezi, G., ... Kashala-Abotnes, E. (2018). Association between stunting and neuro-psychological outcomes among children in Burkina Faso, West Africa. *Child and Adolescent Psychiatry and Mental Health*, 12(1), 1–11. <https://doi.org/10.1186/s13034-018-0236-1>
- Sari, G. M. (2021). Early Stunting Detection Education as an Effort to Increase Mother's Knowledge about Stunting Prevention. *Folia Medica Indonesiana*, 57(1), 70. <https://doi.org/10.20473/fmi.v57i1.23388>
- Ssentongo, P., Ssentongo, A. E., Ba, D. M., Ericson, J. E., Na, M., Gao, X., ... Schiff, S. J. (2021). Global, regional and national epidemiology and prevalence of child stunting, wasting and underweight in low-and middle-income countries, 2006–2018. *Scientific Reports*, 11(1), 1–12. <https://doi.org/10.1038/s41598-021-84302-w>
- Vaivada, T., Akseer, N., Akseer, S., Somaskandan, A., Stefopoulos, M., & Bhutta, Z. A. (2020). Stunting in childhood: An overview of global burden, trends, determinants, and drivers of decline. *American Journal of Clinical Nutrition*, 112, 777S–791S. <https://doi.org/10.1093/ajcn/nqaa159>

Widyaningsih, V., Mulyaningsih, T., Rahmawati, F. N., & Adhitya, D. (2021). Determinants of socioeconomic and rural–urban disparities in stunting: evidence from Indonesia. *Rural and Remote Health*, 21(3), 1–11.

Yunitasari, E., Pradanie, R., Arifin, H., Fajrianti, D., & Lee, B. O. (2021). Determinants of stunting prevention among mothers with children aged 6–24 months. *Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences*, 9, 378–384. <https://doi.org/10.3889/oamjms.2021.6106>